

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Asy-Syaikh al-Allamah Dr. Rabi bin Hady al-Madkhaly ha zhahullah

Sesungguhnya asy-Syaikh Muhammad bin Hady memiliki tindakan-tindakan yang mencoreng nama baik sekian banyak Salafiyun dengan cara menghujat mereka sebagai shafiqah dan menyebut mereka sebagai orang-orang yang digabungkan dengan ahli bid'ah

Maka saya ingin membela orang-orang yang terzalimi tersebut, dalam rangka mengamalkan sabda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam:

Tolonglah saudaramu yang zalim atau yang terzalimi!

Katakanlah: Tunjukkanlah bukti-bukti kalian jika kalian orang-orang yang jujur. (QS. Al-Baqarah: 111)

Berikut ini kami sampaikan kepada para pembaca yang mulia bantahan terhadap tuduhan-tuduhannya yang kosong dari bukti-bukti:

mengatakan dalam ucapannya di beberapa kesempatan ketika mencela sebagian Salafiyun, hal itu dalam rekaman yang tersebar dengan suaranya:

Wahai segenap orang-orang yang saya cintai, wajib atas kita untuk semangat mengambil bimbingan para ulama besar yang kokoh dan ahli tahqiq, dan tidak mengambil dari orang-orang rendahan dari kalangan anak-anak muda yang mulai berani menyerang kita dari sini dan sana

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Saya berharap engkau menyebutkan kepada kami siapa nama para ulama besar yang kokoh dan ahli tahqiq yang engkau semangat untuk mengambil bimbingan mereka?

Kemudian aku wasiatkan kepada kalian wahai segenap orang-orang yang aku cintai agar kalian saling bersaudara diantara kalian dan semua saudara-saudara kalian Ahlus Sunnah para penuntut ilmu Sunnah dan hadits, aku wasiatkan kepada kalian agar kalian saling bersaudara diantara kalian dan jauhilah sebab-sebab perpecahan.

Ucapan ini dihancurkan oleh sikap-sikapmu yang telah memecah belah Salafiyun di berbagai negeri, dan diantara sikap-sikap tersebut adalah pernyataanmu yang jelas kepada para pengikut (Muhammad Ali) Farkus di Aljazair agar mereka tidak bersatu dengan Salafiyun yang mengajak mereka untuk bersatu, dan ucapanmu ini ada terekam.

1 :] .

Maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan diantara kalian, dan taatilah Allah dan Rasul-Nya jika kalian benar-benar beriman. (QS. Al-Anfal: 1)

10 :] .

Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara, maka perbaikilah hubungan diantara dua orang saudara kalian (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah. (QS. Al-Hujurat: 10)

Maukah aku kabarkan kepada kalian amal yang lebih utama dibandingkan dengan derajat shalat, puasa, dan shadaqah?

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Para shahabat menjawab, Tentu.

Beliau menjelaskan:

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Tunjukkan dalil-dalil dan bukti-bukti yang menunjukkan bahwa orang-orang yang engkau sebut dengan Sha a qah telah memecah belah Sala yyun di semua negeri!

Jangan lupakan seruanmu kepada orang-orang Aljazair yang bergantung kepada dirimu agar jangan bersatu dengan saudara-saudara mereka yang sangat ingin bersatu!

Sebutkan kepada kami siapa para ulama yang berusaha untuk menyatukan, semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan, kemudian ikutilah jalan mereka!

Sebutkan kepada kami siapa sebagian orang tua yang telah dibinasakan oleh orang-orang yang engkau sebut sebagai Sha a qah!

Sebutkan nama para masyayikh kibar yang terpengaruh dengan orang-orang yang engkau sebut sebagai Sha a qah, dan sebutkan apa pengaruh-pengaruh yang jelas tersebut!

!

!

-

!

!

Seorang yang tua telah memiliki pengalaman, sehingga ilmunya tidak disusupi oleh syubhat dan tidak dikalahkan oleh hawa nafsunya. Berbeda dengan anak-anak muda yang mereka bisa disusupi oleh hawa nafsu. Sekarang ini kalian bisa melihat mereka menutup mata dari berbagai bencana besar yang nampak jelas seperti gunung Uhud! Tidak ada selain karena pelaku bencana besar tersebut bersamanya! Jadi dia tidak loyal kepadanya kecuali karena dia bersamanya, bukan karena agama, dan bukan pula karena kebenaran dan petunjuk, sehingga hawa nafsu menyeretnya dalam bab ini kita berlindung kepada Allah darinya, berbeda dengan orang yang telah tua, dengan tau k Allah dia tidak akan dikalahkan oleh hawa nafsu, sedangkan seorang pemuda bisa terpengaruh oleh berbagai kepentingan. Berapa banyak kita saksikan di hari-hari ini, alangkah besarnya yang kita lihat, dan alangkah mengherankan apa yang kita lihat dari orang-orang yang menjual agama mereka dengan dunia dan digelincirkan oleh setan.

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Saya dan selain saya berharap engkau menyebutkan kepada kami berbagai bencana besar yang nampak jelas seperti gunung Uhud tersebut.

Tunjukkan bukti-bukti yang jelas yang menunjukkan loyalitas sebagian orang yang engkau sebut dengan Sha a qah kepada orang-orang yang telah menjual agama mereka dengan dunia dan telah digelincirkan oleh setan!

Mereka ini adalah orang-orang yang masih muda usia, dungu akalnya, sedikit ilmunya, dan kita melihat sikap berganti-ganti warna mereka dalam agama Allah, mereka mendiamkan kebathilan karena kedekatan pelakunya dengan mereka, dan mereka tidak menerima kebenaran karena orang yang membawanya mengingkari keadaan mereka, mereka ini merupakan sebab bencana di masa ini, kita berlindung kepada Allah darinya.

Tunjukkan bukti-bukti atas sikap berganti-ganti warna mereka dalam agama Allah dan orang-orang yang engkau namakan dengan Sha a qah, dan yang menunjukkan bahwa mereka mendiamkan kebathilan karena kedekatan pelakunya dengan mereka dan mereka tidak menerima kebenaran karena orang yang membawanya mengingkari keadaan mereka!

:) :)
!
!

Ketika ada seseorang masuk menemui Rabi ah guru al-Imam Malik rahimahumallah mereka menjumpai beliau sedang menangis, sehingga orang yang masuk khawatir dan takut

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

karena tangisan beliau dan menyangka ada musibah yang menimpa diri beliau, maka dia bertanya kepada beliau, Apakah Anda ditimpa musibah? Beliau menjawab, Tidak, hanya saja orang yang tidak berilmu telah dimintai fatwa dan telah muncul perkara yang besar dalam Islam.

Laa ilaaha illallah, lihatlah hal ini pada zaman Rabi ah, maka kira-kira apa yang akan diucapkan oleh Rabi ah seandainya beliau melihat keadaan kita di hari ini bersama Sha a qah yang terus menyerang manusia di semua tempat sebagaimana hewan-hewan pengerat menyerbu mangsanya?!

Saya berharap engkau menyebutkan kepada kami apakah fatwa-fatwa yang muncul dari mereka dan yang menjadi sebab munculnya perkara yang besar dalam Islam itu?!

Dan hendaknya benar-benar hati-hati jangan sampai memperhatikan ucapan orang-orang yang masih muda atau sedikit ilmunya, dalam keadaan ada para ulama besar.

Saya bertanya kepadamu: Apakah engkau sendiri mau menerima nasehat-nasehat para ulama besar, agar penerimaanmu terhadap nasehat-nasehat tersebut menjadi kunci kebaikan yang besar dan menutup keburukan yang besar yang akan menyeret kepada kebinasaan?!

Sesungguhnya orang yang muda usianya tidak memiliki ilmu dan akan nampak kebodohnya jika dia tampil di majelis-majelis ilmu, dan dia datang membawa sifat ujub dan bangga diri, dan dia ingin agar manusia membela semua yang dia ucapkan, sehingga dia sesat dan menyesatkan orang lain.

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Jelaskan kepada kami seperti apakah yang dibawa oleh mereka atau salah seorang dari mereka berupa sikap ujub dan bangga diri dan mereka atau salah seorang dari mereka ingin agar manusia membela semua yang dia katakan atau yang mereka katakan?!

Waspadalah waspadalah jangan sampai anak-anak muda bergabung dengan yang lainnya dan sebagian mereka mengambil ilmu dari sebagian yang lain, demi Allah ini merupakan bencana, inilah yang telah menjatuhkan Khawarij kepada kesesatan mereka, kita memohon keselamatan kepada Allah, dan setiap kali kalian melihat sebagian dari hal ini maka ingatlah sabda Nabi shallallahu alahi wa sallam, (Khawarij) adalah anak-anak muda dan dungu akalnya.

Menyerupakan orang-orang yang engkau musuhi dengan Khawarij adalah batil. Kemudian mereka yang banyak engkau hujat sebagai Sha a qah sebagian mereka ada yang menyandang gelar doktor ilmu syariat, sebagian mereka menyandang gelar magister, dan sebagian mereka menyandang gelar sarjana. Jadi hujatan ini merupakan kesalahan besar, dan vonismu terhadap mereka sebagai orang-orang bodoh merupakan kekeliruan fatal. Karena orang-orang yang semisal dengan mereka di masa al-Imam Muhammad bin Ibrahim dan al-Imam Abdul Aziz bin Baz ditunjuk sebagai pengajar dan hakim, dan tidak seorang ulama pun yang menyelisihinya beliau berdua.

()

Jangan mengambil ilmu dari mereka, karena sesungguhnya anak-anak muda yang bersama mereka adalah berbagai kemungkaran, dan yang muncul dari anak muda adalah kemungkaran, dan bersama anak-anak muda muncul perbuatan mengada-ngada dalam

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

agama (bid'ah), dan memunculkan bid'ah banyak sekali dilakukan oleh anak-anak muda!

Sesungguhnya mereka bukan anak-anak muda, dan tidak muncul dari mereka kemungkaran-kemungkaran. Sementara dalam menyikapi mereka engkau sendiri menyelisihi orang-orang yang memiliki ilmu dan keutamaan dari para ulama yang mereka lebih tua darimu dan lebih kuat dalam berpegang teguh dengan as-Sunnah.

Semangatlah untuk mengambil ilmu dari para ulama besar dan jauhilah yang masih muda-muda, dan waspadalah terhadap Sya'iqah, karena sesungguhnya mereka adalah penyamun jalanan yang memutus jalan yang dilalui oleh para penuntut ilmu, sehingga mereka menghalangi para penuntut ilmu dari para masyayikh kibar dalam keadaan para ulama itu banyak, mereka juga mendorong agar mengambil ilmu dari anak-anak muda yang salah seorang dari mereka seperti anak ayam yang tenggelam di cangkir, suaranya seperti suara anak ayam yang tidak didengar kecuali oleh dirinya sendiri. Dan mereka menyerupakan anak-anak muda dengan para ulama, menipu banyak orang, dan menggambarkan kepada mereka bahwa mereka adalah masyayikh, padahal sebenarnya mereka tidak demikian, bahkan mereka hanyalah para penuntut ilmu pemula.

Sebutkan kepada kami siapa para ulama besar yang engkau mengarahkan para pemuda kepada mereka?!

Jika salah seorang dari orang-orang yang engkau perangi itu tidak ada yang mendengar suaranya kecuali dirinya sendiri, maka ketika itu tidak ada alasan untuk melakukan peperangan yang engkau lancarkan terhadap mereka!

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Perkaranya tidak seperti yang engkau sebutkan, karena seT 1 kau s eau s rti MMAD

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Jika datang seorang penuntut ilmu dan bermajelis dengan mereka, mereka tidak akan memulai berbicara kepadanya dengan menyebutkan kebathilan yang ada pada mereka, tetapi mereka akan pura-pura menampakkan bahwa mereka bersama para ulama besar dan bersama para masyayikh, padahal mereka pendusta, demi Allah mereka adalah para pendusta, dan suka mencela para ulama di majelis-majelis khusus mereka, mereka suka mencela para ulama dan merendahkan kehormatan mereka, jika sebagian mereka menyendiri dengan sebagian yang lain maka mereka akan saling membicarakan hakekat dan fakta yang ada pada mereka.

Mana bukti-bukti yang menunjukkan kebathilan yang ada pada mereka!

Mana bukti-bukti yang menunjukkan bahwa mereka adalah para pendusta dan pencela ulama, terlebih engkau telah bersumpah dengan nama Allah bahwa mereka adalah para pendusta dan pencela ulama!

:

Waspadailah Sha a qah yang memutus jalan kalian, karena sekarang mereka memiliki syubhat yang hampir sama dengan syubhat ahli bid ah, yaitu, selalu bersama para ulama besar, selalu bersama para ulama besar, kami bersama ulama besar. Padahal mereka pendusta, ketika mereka meninggalkan kalian mereka menggigit jari-jari tangan mereka karena marah kepada kalian. Katakanlah, Matilah kalian dengan membawa kemarahan kalian! Mereka suka mencela para ulama dan masyayikh di majelis-majelis khusus mereka.

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

Sebutkan kepada kami nama-nama para ulama yang dicela oleh mereka, dan sebutkanlah kepada kami redaksi celaan-celaan tersebut!

Jelaskanlah kepada kami celaan-celaan mereka terhadap para ulama dan tindakan mereka memutus jalan orang yang ingin sampai kepada para ulama, dan jelaskanlah kepada kami bagaimana penilaian mereka terhadap para ulama!

() () () ()

Mereka ini merupakan keburukan terhadap para penuntut ilmu, keburukan terhadap para pencari as-Sunnah, dan keburukan terhadap para pengikut as-Sunnah di semua tempat, dan berhubungan dengan mereka terdapat bencana besar, yaitu melalui media-media sosial di Twitter, atau Facebook, atau Instagram, atau yang berhubungan dengan Whatsapp, atau yang semisal dengan hal-hal yang baru muncul ini. (

Ucapan ini siapa saja yang membacanya butuh kepada pemaparan bukti-bukti yang terang dan jelas.

Katakanlah: Tunjukkanlah bukti-bukti kalian jika kalian orang-orang yang jujur. (QS. Al-Baqarah: 111)

Maka mana tunjukkan bukti-buktinya sebagai bentuk melaksanakan perintah Allah Azza wa Jalla, dan juga karena orang-orang yang berakal tidak akan menerima begitu saja tuduhan-tuduhan tanpa bukti berdasarkan rman Allah ini!

Tetapi Allah Jalla wa Ala telah membongkar kedok mereka dan mengeluarkan apa yang

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

mereka rahasiakan, melalui tweet dan retweet mereka di Twitter mereka, di Facebook mereka, di Whatsapp mereka, dan semisalnya. (

Mana bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Allah telah membongkar kedok mereka dan mengeluarkan apa yang mereka rahasiakan melalui tweet mereka dan seterusnya!

Sebagian mereka tidak dikenal kecuali sejak beberapa tahun ini, dua atau tiga tahun atau sekitar itu, lalu setelah itu mereka datang memvonis para ulama, mencela para ulama, membicarakan para ulama dengan buruk, dan memutus jalan para penuntut ilmu untuk sampai kepada para ulama.

Bermurahlah kepada para pembaca dengan menyebutkan seperti apa vonis mereka terhadap para ulama!

Sebutkan celaan mereka terhadap para ulama dan seperti apa bentuk upaya mereka dalam memutus jalan para penuntut ilmu untuk sampai kepada para ulama!

[18]

!

Waspadalah terhadap mereka dengan sebenarnya, karena demi Allah sesungguhnya mereka ini tidak ada yang mendapat keuntungan dari mereka selain musuh-musuh dakwah

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

sala yyah, karena sesungguhnya mereka telah datang membawa berbagai aib dan keburukan. Dan Ahlus Sunnah jika menelaah berbagai tulisan mereka maka akan mengetahui berbagai bentuk kebodohan mereka, namun orang yang tidak menelaah tidak akan mengetahui, dan orang yang mengetahui merupakan hujjah atas orang yang tidak mengetahui. Dan perlu diketahui bahwa mereka telah menjadi hujjah bagi para pengusung kebatilan untuk menyerang Ahlus Sunnah, sehingga para pengusung kebatilan bisa berdalil dengan mereka dan atas dasar mereka dianggap sebagai para murid dari masyayikh dan karena mereka adalah orang-orang yang berbicara dengan nama masyayikh. Tidak demi Allah, mereka telah berdusta, demi Rabb Ka bah.

Maka jangan percaya kepada mereka, jangan mendengarkan ucapan mereka, dan jangan mengambil ilmu dari mereka, karena sesungguhnya mereka adalah penyamun di jalan para penuntut ilmu, penyamun di jalan Ahlus Sunnah, mereka memutus jalan yang menghubungkan antara Ahlus Sunnah dan para ulama. Maka waspadailah semoga Allah melindungi kalian ahlul ahwa dan waspadailah orang-orang yang menyerupai para penuntut ilmu dan para ulama, karena sesungguhnya mereka hanyalah orang-orang yang menyerupai namun sebenarnya bukan termasuk mereka, mereka merupakan keburukan dan bencana, dan tidak lama lagi Allah Jalla wa Ala akan membongkar kedok mereka, menyingkap tabir mereka, mengungkap urusan mereka, dan menampakkan kehinaan mereka di hadapan publik. (19)

Jelaskan kepada kami apa saja berbagai keuntungan yang didapatkan oleh musuh-musuh dakwah sala yyah dari ucapan orang-orang yang engkau perangi, dan jelaskan kepada kami aib-aib dan keburukan mereka, agar kami ikut bergabung bersamamu dalam mentahdzir mereka!

Sesungguhnya ucapanmu, *Dan tidak lama lagi Allah Jalla wa Ala akan membongkar kedok mereka dan menyingkap tabir mereka*, dan seterusnya, termasuk bukti yang menunjukkan bahwa sesungguhnya engkau tidak mendapatkan bukti-bukti yang bisa menunjukkan aib

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

mereka!

Sungguh engkau telah banyak sekali mencela orang-orang yang engkau perangi dan engkau tahdzir, namun engkau tidak menunjukkan satu bukti pun yang menjelaskan penyimpangan mereka! Dan dari ketidak mampuanmu dalam menegakkan bukti-bukti untuk mendakwa mereka bisa diambil faedah bahwa engkau hanya memiliki tangan kosong tanpa bukti! Maka bertakwalah kepada Allah dalam urusan dirimu dan dalam urusan mereka, dan hendaknya engkau selalu meletakkan di hadapanmu rman Allah Ta'ala:

Tidaklah seorang hamba mengucapkan sebuah ucapan kecuali di sisinya selalu ada malaikat yang mengawasi dan mencatatnya. (QS. Qaaf: 18)

*

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memperbaiki amal kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian, dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul-Nya maka sungguh dia telah mendapatkan keberuntungan yang sangat besar. (QS. Al-Ahzab: 70-71)

(1) Sebagaimana yang disebutkan dalam ceramahnya yang dia sampaikan pada malam Sabtu, 15 Shafar 1439 H / 4 November 2017 yang dia tujukan kepada Markaz Abu Bakr ash-Shiddiq di Amerika Utara yang diselenggarakan oleh Abdurrahman al-Umaisani, yang berjudul At-Ta liq Ala Atsar al-Imam Mufadhhal bin Muhalhal Fit Tahdzir Min Thuruq Ahlil Bida , menit ke 36 detik ke 40.

(2) Ceramah berjudul Al-Barakah Ma'a Akabirikum pada hari Kamis, 29 Muharram 1439 H / 19 Oktober 2017, yang ditujukan kepada ikhwah di Darul Hadits lil Imam Abu Zaid al-Qairawany, di kota Tan Tan, Maroko, menit ke 30 detik ke 32.

(3) Ceramah yang ditujukan kepada ikhwah Albania yang berjudul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah Fii Asmaillah wa Shifatih pada malam Ahad, 23 Shafar 1439 H / 10 November 2017,

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD
BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

menit ke 30 detik ke 32.

(4) Ceramah yang ditujukan kepada ikhwah Albania yang berjudul *Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah Fii Asmaillah wa Shifatih* pada malam Ahad, 23 Shafar 1439 H / 10 November 2017, menit ke 59 detik ke 52.

(5) Ceramah berjudul *Al-Barakah Ma'a Akabirikum* pada hari Kamis, 29 Muharram 1439 H / 19 Oktober 2017, yang ditujukan kepada ikhwah di Darul Hadits lil Imam Abu Zaid al-Qairawany, di kota Tan Tan, Maroko, menit ke 20 detik ke 50.

(6) Ceramah berjudul *Al-Barakah Ma'a Akabirikum* menit ke 27 detik ke 37.

(7) Ceramah berjudul *Al-Barakah Ma'a Akabirikum* menit ke 33 detik ke 46.

(8) Ceramah berjudul *Al-Barakah Ma'a Akabirikum* menit ke 11 detik ke 56.

(9) Ceramah berjudul *Al-Barakah Ma'a Akabirikum* menit ke 11 detik ke 13.

(10) Kalimat yang ditujukan kepada orang-orang Bengazhi (Libya), Sabtu 1 Shafar 1439 H / 16 Desember 2017, yang berjudul *Il-Ilmu ash-Shahih Ishmatun Minal Fitn* menit ke 36 detik ke 25.

(11) Kalimat pengarahan kepada orang-orang Maroko yang baru diterima di Universitas Islam (Madinah), menit ke 23 detik ke 44.

(12) Kalimat berjudul *Washaya li Duatit Tauhid* s Sudan menit ke 37 detik ke 29

(13) Kalimat berjudul *Washaya li Duatit Tauhid* s Sudan menit ke 43 detik ke 22

(14) *At-Ta liq Ala Atsar al-Imam Mufadhdhal bin Muhalhal*, menit ke 37 detik ke 5.

(15) *At-Ta liq Ala Atsar al-Imam Mufadhdhal bin Muhalhal*, menit ke 37 detik ke 44.

(16) *At-Ta liq Ala Atsar al-Imam Mufadhdhal bin Muhalhal*, menit ke 38 detik ke 3.

(17) *At-Ta liq Ala Atsar al-Imam Mufadhdhal bin Muhalhal*, menit ke 38 detik ke 46.

(18) *At-Ta liq Ala Atsar al-Imam Mufadhdhal bin Muhalhal*, menit ke 39 detik ke 9.

(19) *At-Ta liq Ala Atsar al-Imam Mufadhdhal bin Muhalhal*, menit ke 40 detik ke 5.

BANTAHAN TERHADAP BERBAGAI CELAAN ASY-SYAIKH MUHAMMAD BIN HADY TERHADAP ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSALAH

[BAGAIMANA SIKAP TERHADAP ORANG YANG ALERGI DENGAN BANTAHAN](#)

BAGAIMANA SIKAP TERHADAP ORANG YANG ALERGI DENGAN BANTAHAN Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan ha zhahullah Pertanyaan kedua: Telah menyebar sikap wara dusta (merasa sok berhati-hati pent) diantara para

[Asy Syaikh Al-Fauzan Membantah Orang Yang Alergi Terhadap Bantahan](#)

ASY-SYAIKH AL-FAUZAN MEMBANTAH ORANG YANG ALERGI TERHADAP BANTAHAN Siapa saja yang datang kepada kita dan menginginkan agar kita keluar dari jalan ini, maka sikap kita:

[BANTAHAN TERHADAP PIHAK YANG BINGUNG TERHADAP KUNJUNGAN SEBAGIAN ULAMA KEPADA SEBAGIAN ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG \(BAGIAN 2\)](#)

BANTAHAN TERHADAP PIHAK YANG BINGUNG TERHADAP KUNJUNGAN SEBAGIAN ULAMA KEPADA SEBAGIAN ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG (BAGIAN 2) Asy-Syaikh Ubaid bin Abdillah al-Jabiry ha zhahullah Ketahuilah bahwa orang-orang

[Sikap Terhadap Orang Tua yang Menentang Anaknya yang Bermanhaj Salaf](#)

SIKAP TERHADAP ORANG TUA YANG MENENTANG ANAKNYA YANG BERMANHAJ SALAF Asy Syaikh Ubaid bin Abdillah al Jabiry Pertanyaan: Semoga Allah memberikan barakah kepada

[Sikap Terhadap Orang Tua Yang Jahil Yang Meninggal Di Atas Kesyrirkan](#)

SIKAP TERHADAP ORANG TUA YANG JAHIL YANG MENINGGAL DI ATAS KESYIRIKAN Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan ha zhahullah Pertanyaan: Fadhilatus Syaikh, semoga Allah memberi tau k kepada Anda, kami